

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN PPKn DI SMP NEGERI 2 GALANG TAHUN
AJARAN 2019/2020**

PROPOSAL

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memporoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)Program Studi Pendidikan Pancasila
Dan Kewarganegaraan

Oleh:

DINDA CAHAYA
NPM: 1602060002



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

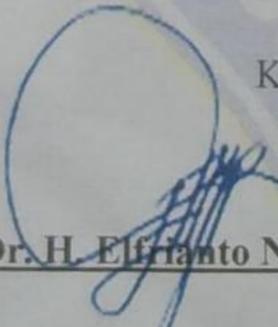
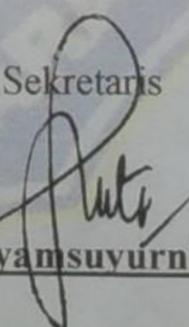
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Oktober 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Dinda Cahaya
NPM : 1602060002
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Galang Tahun Ajaran 2019/2020

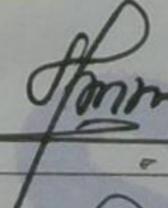
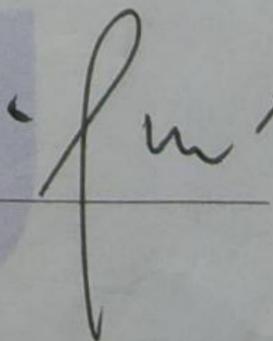
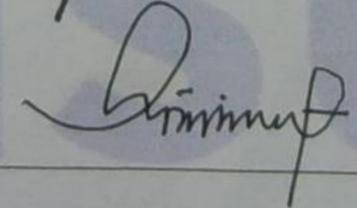
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua  Sekretaris 
PANITIA PELAKSANA
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Lahmuddin, SH, M.Hum
2. Drs. H. Burhanuddin, M.Ag
3. Hotma Siregar, SH, MH

1. 
2. 
3. 

Unggul | Cerdas | Terpercaya

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

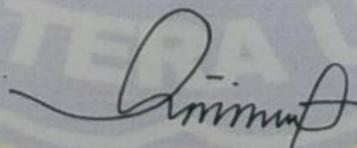
Nama : Dinda Cahaya
NPM : 1602060002
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inquiri untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Galang Tahun Ajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing

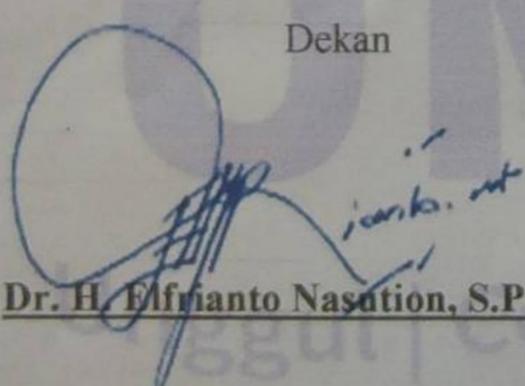


Hotma Siregar, SH, M.H.

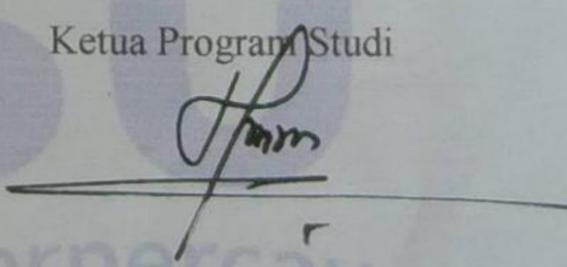
Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.



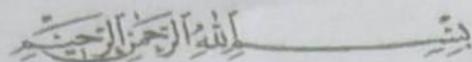
Lahmuddin, SH, M.Hum



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Cahaya
NPM : 1602060002
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inquiri untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Galang Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
2/10-2020	Revisi Pembahasan dan hasil penelitian		
6/10-2020	Penyempurnaan dan perbaikan BAB II		
13/10-2020	Perbaikan Abstrak dan Daftar isi		
15/10-2020	Ace Sidang Meja Hyai		

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Lahmuddin, SH, M.Hum

Medan, Oktober 2020
Dosen Pembimbing

Hotma Siregar, SH, M.H.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dinda Cahaya

NPM : 1602060002

Prog. Studi : PPKn

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inquiri untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn Di SMP Negeri 2 Galang Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Oktober 2020

Hormat Saya Yang Membuat Pernyataan



Diketahui Oleh
Ketua Prodi PPKn

Lahmuddin S.H., M.Hum



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dinda Cahaya
NPM : 1602060002
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inquiri untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Galang Tahun Ajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing

Hotma Siregar, SH, M.H.

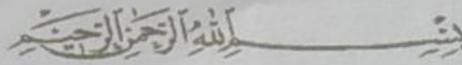
Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Lahmuddin, SH, M.Hum

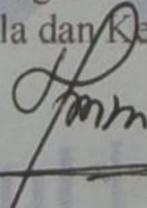


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Cahaya
 NPM : 1602060002
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inquiri untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Galang Tahun Ajaran 2019/2020

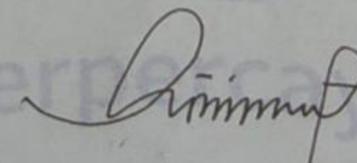
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
2/10-2020	Revisi Pembahasan dan hasil penelitian	#	
6/10-2020	Penyempurnaan dan perbaikan BAB II	#	
13/10-2020	Perbaikan Abstrak dan daftar isi	#	
15/10-2020	Ace Sidang Meja Hijau	#	

Ketua Program Studi
 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Lahmuddin, SH, M.Hum

Medan, Oktober 2020
 Dosen Pembimbing



Hotma Siregar, SH, M.H.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Oktober 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Dinda Cahaya
NPM : 1602060002
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Galang Tahun Ajaran 2019/2020

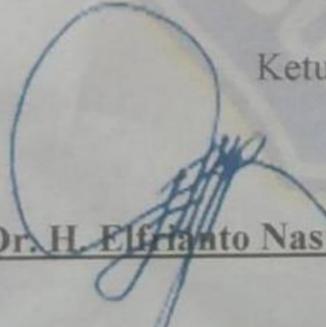
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

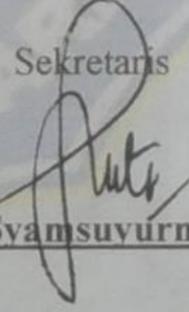
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

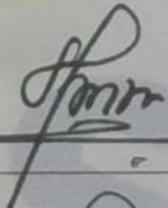
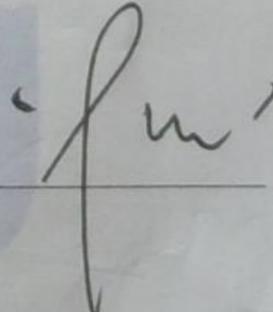
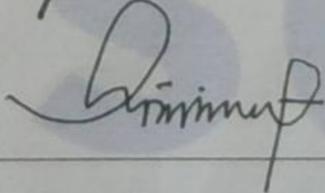
Sekretaris


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd


Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Lahmuddin, SH, M.Hum
2. Drs. H. Burhanuddin, M.Ag
3. Hotma Siregar, SH, MH


1. _____

2. _____

3. _____

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

DINDA CAHAYA. 1602060002. Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Galang TA 2019/2020, Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pendidikan Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Galang. Latar Belakang penelitian ini adalah karena pengajaran disekolah masih kepada guru, sehingga dalam proses pembelajaran, guru masih berdominasi dan juga menjadi pusat dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK ini dilakukan dua siklus. Siklus pertama dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Siklus kedua dilakukan 2 kali pertemuan. Subyek penelitian ini adalah adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh guru Mata Pelajaran PPKn SMP Negeri 2 Galang. Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan Tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Inquiri dalam Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan telah berhasil meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Galang. Peningkatan kekatifan belajar tersebut dicapai melalui 2 siklus. Hasil tersebut dilihat dari peningkatan yang dilihat dari lembar observasi keaktifan siswa pada setiap pertemuan. Berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran terlihat pada siklus satu keaktifan siswa mencapai... dan pada siklus dua naik mencapai.... dan hasil belajar siswa sudah mencapai nilai rata rata.

Kata kunci: Model Inquiri, Keaktifan

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT pemilik zat segala sesuatu yang ada didunia ini dan shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kehadiran nabi Muhammad SAW. Atas izin, rahmat, karunia dan kasih sayang Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKn Di SMP N 2 Galang TA 2019/2020 ”**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan mencapai gelar strata (S1) jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan kesulitan, semuanya itu disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada penulis baik dari segi kemampuan maupun dari segi fasilitas dan sebagainya. Namun penulis banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Terlebih istimewa penulis mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta **Nazlin** yang sudah menjadi ayah terbaik dan terhebat di dunia, dan Ibunda tercinta **Nurhayani** yang telah melahirkan dan senantiasa mengasuh, mendidik, membimbing dan mencurahkan kasih sayangnya yang tak terhingga.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani M.AP.**, Rektor Universitas Sumatera Utara
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd. M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Lahmuddin, S.H. M.Hum** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Hotma Siregar, S.H. M.H.**, Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Saya. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan selama di bangku kuliah.
7. Teman-teman seperjuang terkhusus Syahdina, Leni, Dea, Indah, Titin dan kelas A Pagi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2016.. Terima kasih penulis ucapkan untuk kita semua atas kerja sama yang

kita jalani selama ini dalam menjalani perkuliahan, baik dalam keadaan susah maupun senang.

8. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya alumni-alumni berikutnya yang ingin meneliti berbagai masalah yang terdapat di lapangan, bermanfaat bagi khalayak ramai yang membaca skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, oleh karena ini penulis membutuhkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi menjadi lebih baik.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 27 Oktober 2020

Penulis



DINDA CAHAYA

NPM: 1602060002

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Landasan Teoritis.....	6
1. Tinjauan Tentang Belajar dan Pembelajaran.....	6
2. Keaktifan Siswa.....	8
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keaktifan.....	9
4. Model Inquiri.....	11
5. Ciri-Ciri Pembelajaran Inquiri.....	13
6. Model Inquiri dalam pembelajaran PPKn.....	16
B. Temuan Penelitian Terdahulu.....	18
C. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Setting Penelitian.....	20
B. Subyek dan Obyek Penelitian.....	21
C. Prosedur Penelitian.....	21
D. Instrumen Penelitian.....	21

E. Teknis Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Analisis Temuan Penelitian.....	27
1. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Galang.....	27
2. Deskripsi kondisi awal proses keaktifan Belajar Siswa.....	27
3. Hasil Penelitian Siklus I.....	28
4. Hasil Penelitian Siklus II.....	31
B. Diskusi Hasil Penelitian.....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 RPP
- Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa
- Lampiran 3 Soal Pretest dan Pretest
- Lampiran 4 Daftar Absensi Siswa
- Lampiran 5 Data Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 6 Lembar Observasi
- Lampiran 7 Form K 1
- Lampiran 8 Form K 2
- Lampiran 9 Form K 3
- Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 12 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 13 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 14 Surat Izin Riset
- Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses mendidik, membina, mengendalikan, mengawasi, memengaruhi dan menransmisikan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh para pendidik kepada anak didik untuk membebaskan kebodohan, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk kepribadian yang lebih bermamfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Dalam Undang-undang no 1 ayat 1 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan juga merupakan usaha dan upaya para pendidik yang bekerja secara interaktif dengan peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan serta memajukan kecerdasan dan keterampilan semua orang yang terlibat dalam pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran yang sering digunakan disekolah sejauh ini masih berfokus kepada guru, sehingga dalam proses pembelajaran, guru lebih mendominasi dan menjadi pusat dalam kegiatan pembelajaran. Siswa diibaratkan gelas kosong yang diisi air oleh guru. Sanjaya (2010:76) menyebutkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran sering muncul beberapa masalah yaitu didalam proses pembelajaran, guru hanya menggunakan komunikasi satu arah sehingga cenderung akan membuat siswa menjadi pasif karena guru tidak berusaha mengajak siswa untuk berfikir.

Pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Galang selama ini terlihat belum optimal yang salah satunya adalah pembelajaran PPKn, Proses pembelajaran masih terlihat pasif, guru hanya sekedar mengajar memberikan materi sesuai

dengan ketentuan dan tuntunan kurikulum semata, belum memperhatikan konten dan metode yang pas atau cocok untuk menyampaikan materi dengan baik kepada siswa

Mangkoespoetra (2009:1) dalam artikelnya, Permasalahan dalam pembelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) ialah penggunaan metode atau model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran yang memenuhi muatan tatanan nilai, agar dapat diinternalisasikan pada diri siswa serta meimplementasikan/ hakekat pendidikan nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan sebelumnya pada mata pelajaran PPKn kelas VIII E Smp Negeri 2 Galang, pelaksanaan pembelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Galang selama ini, yang masih monoton menggunakan metode ceramah perlu adanya tindak lanjut dan solusi yang tepat untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII E SMP Negeri 2 Galang maka peneliti mencoba untuk melakukan sebuah metode pembelajaran yaitu model Pembelajaran Inkuiri. Model pembelajaran merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam kelas yang berorientasi proses. Sanjaya (2006:194) menyatakan strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Model inkuiri peneliti gunakan karena model ini lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dan pelaksanaannya lebih sederhana sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Model pembelajaran inkuiri ini menekankan pada pengalaman belajar aktif yang berpusat pada siswa. Oleh karena itu siswa menemukan idenya sendiri dan mengambil maknanya sendiri. Dengan kata lain, model pembelajaran inkuiri mengutamakan situasi dimana siswa sendiri mengacu pada pengalaman sebelumnya dan pengetahuan untuk menemukan kebenaran yang akan dipelajari.

Langkah-langkah model pembelajaran inquiri tersebut yang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran inilah yang diduga memberikan pengaruh terhadap keaktifan belajar. Inquiri lebih menekankan pada keaktifan siswa dengan melakukan aktivitas mencari dan menyelidiki secara langsung.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mengetahui bahwa penerapan Model Pembelajaran inquiri pada mata pelajaran PPKn, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun hal tersebut masih perlu dibuktikan secara ilmiah, oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan Judul “**Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKn Di SMP Negeri 2 Galang Tahun Ajaran 2019/2020**”

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan Latar Belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berhubungan dengan mata pelajaran PPKn yaitu diantaranya:

1. Pembelajaran di dominasi oleh guru
2. Guru menggunakan metode Ceramah yang monoton dan belum menggunakan Model Pembelajaran Inquiri
3. Kegiatan belajar mengajar belum menciptakan suasana belajar mengajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan
4. Banyak siswa yang belum mendapat hasil belajar yang kurang baik

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi pada metode inquiri dan keaktifan belajar dari hasil belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Galang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran Inquiri dapat

meningkatkan Keaktifan Belajar siswa dalam Mata Pelajaran PPKn di kelas VIII E SMP Negeri 2 Galang? ”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran Inquiri dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn kelas VIII E SMP Negeri 2 Galang”

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat yaitu:

- a. Sebagai Sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran PPKn
- b. Sebagai bahan refrensi dalam merancang desain pembelajaran dengan pendekatan model inquiri dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran PPKn
- 2) Menumbuhkan Daya tarik siswa terhadap Pembelajaran PPKn
- 3) Menumbuhkan pembelajaran aktif dan kreatif agar prestasi belajar dalam proses pembelajaran meningkat

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan Kualitas mengajar guru
- 2) Memperluas pengetahuan guru terhadap metode pembelajaran Inkuari
- 3) Menambah refrensi guru terhadap variasi mengajar

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai upaya meningkatkan keaktifan belajar disekolah,dibidang akademik khususnya pembelajaran PPKn
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dan penentu kebijakan dalam usaha penyediaan sarana pembelajaran yang bervariasi selain dari kreativitas guru sendiri.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teoritis

1. Tinjauan Tentang Belajar dan Pembelajaran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, secara etimologi belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyainya sebelumnya.

Belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu. Belajar merupakan kegiatan-kegiatan yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Belajar pada hakekatnya adalah suatu proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru. Belajar merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat berbagai komponen yang harus dikembangkan guru, yaitu tujuan, materi, strategi, dan evaluasi pembelajaran. Masing-masing komponen tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. (inovasi model pembelajaran)

Belajar pada dasarnya merupakan peristiwa yang bersifat individual yakni peristiwa terjadinya perubahan tingkah laku sebagai dampak dari pengalaman individu. Sementara itu, pembelajaran adalah penyediaan kondisi

yang mengakibatkan terjadinya proses pembelajaran pada diri peserta didik (Ridwan abdullah,2013)

Belajar adalah hasil pasangan stimulus dan respon yang kemudian ditiadakann penguatan kembali (reinforcement) yang terus menerus. Reinforcement ini dimaksudkan untuk menguatkan tingkah laku yang diinternalisasikan dalam proses belajar.

Belajar diartikan sebagai suatu proses menciptakan pengetahuan baru yang dapat dilihat dari perubahan tingkah laku. Sedangkan “Pembelajaran” adalah kegiatan menciptakan suasana dan kondisi yang merangsang serta mengarahkan kegiatan belajar pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan,nilai dan sikap yang dapat melakukan perubahan tingkah laku maupun perubahan kesadaran diri sebagai pribadi. Kegiatan belajar yang optimal dapat dimungkinkan dengan menciptakan suasana dan kondisi dimana pembelajaran dapat bersinergi dengan guru dalam rangka mencapai tujuan belajar.

Belajar mempunyai beberapa maksud, antara lain sebagai berikut :

- 1) Mengetahui dan memahami sesuatu yang sebelumnya belum pernah diketahui.
- 2) Dapat mengerjakan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan.
- 3) Mampu mengkombinasikan dua pengetahuan atau lebih kedalam suatu pengertian baru.
- 4) Dapat memahami dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh.

Guru dalam mengenali proses belajar telah terjadi ketika ia melihat adanya perubahan prilaku dari seseorang setelah ia berinteraksi dengan lingkungannya. Hasil belajar yang dimaksud oleh guru dapat dilihat dan diukur.

2. Keaktifan Siswa

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi anatara guru dengan siswa yang didalamnya berisi aktivitas dan pengalaman belajar yang dialami oleh keduanya. Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia aktif berarti giat dalam bekerja atau berusaha. Kegiatan bekerja dan berusaha dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Sardiman, 2001:98). Macam aktifitas dalam proses pembelajaran terbagi menjadi 2 bagian, bagian pertama adalah aktifitas fisik dan yang kedua aktifitas psikis. Aktifitas fisik adalah gerakan yang dilakukan siswa melalui gerakan yang dilakukan siswa melalui gerakan anggota badan, gerakan membuat sesuatu, bermain maupun bekerja yang dilakukan oleh siswa didalam kelas. Siswa sedang melakukan aktifitas psikis jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran. Pentingnya keaktifan siswa dalam pembelajaran menurut Mulyasa (2002:32), pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Oemar Hamalik (2002:27), menyatakan bahwa dalam proses pendidikan disekolah, tugas utama guru adalah mengajar sedangkan tugas utama setiap siswa adalah belajar.

Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

Salah satu penilaian proses pembelajaran adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Nana Sudjana (2004:61) menyatakan keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- 5) Malaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis
- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keaktifan

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran.

Dalam upaya peningkatan keaktifan siswa guru dapat berperan dengan merekayasa sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kegiatan-kegiatan guru yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa menurut Moh.Uzer Usman (2009.26-27) adalah:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik)

- 3) Mengingatn kompetensi belajar kepada peserta didik
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari)
- 5) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari
- 6) Memunculkan aktifitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
- 7) Memberikan umpan balik (feedback)
- 8) Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pelajaran.

keaktifan dapat ditingkatkan dan diperbaiki dalam keterlibatan siswa pada saat belajar. Moh. Uzer Usman (2009:26-27) telah menjelaskan cara untuk memperbaiki keterlibatan siswa diantaranya yaitu abadikan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan belajar mengajar, tingkatkan partisipasi siswa secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar. Serta berikanlah pengajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan mengajar yang akan dicapai. Selain memperbaiki keterlibatan siswa juga dijelaskan cara meningkatkan keterlibatan siswa atau keaktifan siswa dalam belajar. Cara meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam belajar adalah mengenali dan membantu anak-anak yang kurang terlibat dan menyelidiki penyebab dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa. Sesuaikan pengajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual siswa. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan usaha dan keinginan siswa untuk berfikir secara aktif dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan keaktifan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yaitu membuat pembelajaran menjadi menarik atau memberikan motivasi kepada siswa dan keaktifan juga dapat ditingkatkan, salah satu cara meningkatkan keaktifan yaitu dengan mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

4. Model Inquiri.

Model Inquiri menurut Hoge yang dikutip oleh Winarno adalah metode pengajaran yang membantu siswa untuk menguji pertanyaan-pertanyaan. Isu-isu atau masalah yang dihadapi siswa dan sekaligus menjadi perhatian guru. Model inquiri adalah cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan membangun dan pengembangan pemahaman siswa, dengan penerapan metode inquiri pembelajaran guru sangat terbantu dalam proses belajar mengajar sehingga minat belajar tinggi dan penyampaian informasi lebih mudah diterima siswa, serta tujuan pembelajaran tercapai dengan yang diharapkan.

Djahiri (1978/1979:128) mendefinisikan model pembelajaran inquiri sebagai salah satu cara belajar penelaahan sesuatu yang bersifat mencari sesuatu secara kritis analisis argumentatif ilmiah dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan yang meyakinkan karena didukung baik oleh data, fakta, realita, maupun argumentasi.

Piaget dalam Putrayasa (2001:46) mengemukakan bahwa metode inquiri merupakan metode yang mempersiapkan peserta didik pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas, agar mereka melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mencari jawabannya sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditentukannya dengan yang ditemukan peserta didik lainnya.

Dalam konteks mengajar, inquiri pada dasarnya adalah cara menyadari apa yang telah dialami, metode inquiri menuntut peserta didik berpikir. Pembelajaran inquiri dapat dianggap suatu latihan dalam memperoleh pengetahuan. Siswa diberi pernyataan untuk mengembangkan kesimpulan berdasarkan pertimbangan bukti-bukti yang telah dimilikinya. Selanjutnya siswa ditugaskan untuk menjawab dengan menggunakan berbagai sumber belajar.

Inquiri menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran yang aktif. Kendati pun strategi ini berpusat pada kegiatan siswa, namun guru tetap memegang peranan penting sebagai pembuat desain pengalaman belajar. Guru berkewajiban membimbing untuk melakukan kegiatan. Guru memberikan penjelasan, membimbing diskusi, memberikan komentar dan saran kepada siswa. Guru berkewajiban menyediakan fasilitas, media dan materi pembelajaran.

Inquiri termaksud dalam kelompok model pengolahan informasi, dimana model pembelajaran ini lebih menitikberatkan pada aktifitas-aktifitas yang terkait dengan kegiatan proses atau pengolahan informasi untuk meningkatkan kapabilitas siswa melalui proses pembelajarannya.

Sasaran utama pembelajaran inquiri adalah:

- 1) Keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran
- 2) Keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran
- 3) Mengembangkan sikap percaya pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inquiri

Pengetahuan yang diperoleh melalui belajar penemuan menunjukkan beberapa kebaikan, diantaranya:

- 1) Pengetahuan ini bertahan lama atau lebih mudah diingat bila dibandingkan dengan pengetahuan yang diperoleh dengan cara-cara yang lain.
- 2) Pengajaran menjadi berpusat pada pelajar
- 3) Meningkatkan penalaran siswa dan kemampuan untuk berpikir secara bebas
- 4) Melatih keterampilan-keterampilan kognitif untuk menemukan dan memecahkan masalah tanpa pertolongan orang lain
- 5) Membangkitkan keingintahuan siswa
- 6) Memberi motivasi untuk bekerja terus sampai menemukan jawaban

7) Mudah di transfer.

Ada beberapa strategi melaksanakan inquiri, diantaranya:

- 1) Guru memberikan penjelasan, instruksi atau pertanyaan terhadap materi yang akan diajarkan
- 2) memberikan tugas kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan, yang jawabannya bisa didapatkan pada proses pembelajaran yang dialami siswa
- 3) guru memberikan penjelasan terhadap persoalan-persoalan yang mungkin membingungkan peserta didik
- 4) Resitasi untuk menanamkan fakta-fakta
- 5) Siswa merangkum dalam bentuk rumusan sebagai kesimpulan yang dapat dipertanggung jawaban.

Inquiri memiliki siklus yang dimulai dari observasi, mengajukan pertanyaan. Mengajukan dugaan, mengumpulkan data berkait dan merumuskan kesimpulan berdasarkan data. Pembelajaran dengan langkah demikian menekankan pada proses keterlibatan dan keaktifan siswa secara optimal. Hal tersebut dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang mengasah siswa.

5. Ciri-Ciri Pembelajaran Inquiri

Ciri utama dalam pembelajaran inquiri adalah sebagai berikut:

- a. Inquiri menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Artinya menempatkan siswa sebagai subyek belajar. Dalam proses belajar tidak hanya menerima melainkan juga menemukan sendiri inti dari materi.
- b. Seluruh aktivitas siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri.

- c. Tujuan dari pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai dari proses mental. Dengan demikian dalam inkuiri siswa tidak hanya dituntut dalam menguasai materi tapi juga bagaimana mereka dapat menggunakan potensi dalam diri.

Ada beberapa macam model pendekatan inkuiri didalam suatu pembelajaran. Menurut Sund dan Trowbridge didalam putrayasa (2001:560. Ada delapan macam model belajar dengan menggunakan pendekatan inkuiri, namun yang paling sering digunakan ada tiga macam, yaitu (1) Inkuiri terpimpin (Guided inkuiri), (2) Inkuiri yang dimodifikasi (Modified Inkuiri), dan Inkuiri bebas (Free Inkuiri). Dari ketiga macam cara diatas, dapat dipilih salah satu sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa yang baru pertama kali mengadakan penyelidikan dan tidak mempunyai dasar teori yang berhubungan dengan masalah yang diselidiki, maka cara yang tepat adalah inkuiri terpimpin.

Pendekatan inkuiri terpimpin dipergunakan apabila di dalam kegiatan pembelajaran, guru menyediakan bimbingan dan petunjuk yang cukup luas kepada para siswanya yang mengarah kepada kegiatan siswa dalam melaksanakan penyelidikan. Perencanaan sebagian besar dilakukan oleh guru, dan petunjuk yang cukup luas tentang bagaimana menyusun dan mencatat diberikan oleh guru pula. Inkuiri terpimpin dalam pelaksanaannya meliputi pernyataan problem, positif atau konsep yang ditemukan, alat/bahan, diskusi pengarahan yang bersifat terbuka (open ended) dan catatan guru, kegiatan oleh siswa dan proses berpikir kritis dan ilmiah. Sedangkan pembelajaran menggunakan pendekatan inkuiri yang dimodifikasi, guru hanya memberikan rumusan masalah, kemudian siswa ditugasi untuk memecahkan masalah tersebut melalui pengamatan, percobaan atau prosedur penelitian untuk memperoleh jawaban. Disamping itu guru juga merupakan narasumber yang tugasnya hanya memeberikan bantuan yang diperlukan untuk menghindari frustasi atau kegagalan.

Apabila siswa sudah terbiasa mengadakan penyelidikan, maka guru dapat memilih cara yang kedua yakni inquiri bebas sehingga siswa merumuskan masalah, mengadakan eksperimen, dan menyimpulkan hasil. Pelaksanaan inquiri dapat pula dilakukan dengan cara inquiri bebas Yang dimodifikasi yakni masalah diajukan oleh guru disesuaikan dengan teori yang telah dimiliki siswa. Kemudian siswa melaksanakan eksperimen.

Model pendekatan inquiri bebas, seorang guru dapat mengundang siswa agar melibatkan diri dalam inquiri bebas, dan siswa harus mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang akan dipecahkan. Guru berperan sebagai narasumber dan membantu menciptakan kondisi belajar yang kondusif.

Ada beberapa ciri khas pembelajaran model inquiri. Kulsan dan Stone didalam buku Putrayasa (2001:14), menyebutkan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Menekankan kepada keterampilan proses.
2. Jawaban yang dicari siswa tidak diketahui lebih dahulu oleh siswa, jawaban juga ditemukan dalam buku pelajaran dan buku yang diberikan guru.
3. Guru memeberikan motivasi agar siswa berupaya sekuat tenaga untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.
4. Proses pemelajaran berpusat pada siswa, dengan pertanyaan mengapa, bagaimana, atau bahkan mungkin ada pertanyaan yang berbunyi betulkah pertanyaan kita itu?
5. Pertanyaan yang luas, diikuti dengan pertanyaan lain untuk mempersempit permasalahan sehingga menajdi lebih mudah dipecahkan sendiri oleh siswa.
6. Hipotesis dirumuskan oleh siswa untuk membimbing kearah pelaksanaan percobaan penelitian.
7. Para siswa diberi kesempatan yang luas untuk cara cara mengumpulkan data, malalui kegiatan penyelidikan, pengamatan wawancara, ceklis,

mencari informasi pada sumber tertulis, kepustakaan atau sumber lain yang ada.

8. Semua siswa harus memiliki pengalaman percobaan baik secara individu maupun kelompok, dalam rangka mengumpulkan data untuk uji hipotesis.
9. Para siswa mengolah data sehingga menemukan kesimpulan sendiri atau kelompok.

Ciri-ciri model inquiri ini menunjukkan bahwa guru berusaha membimbing, melatih dan membiasakan siswa untuk terampil berpikir karena siswa terlibat langsung baik secara mental maupun fisik. Dalam inquiri kegiatan-kegiatan pemikiran dan tindakan akan seimbang. Adanya keseimbangan antara pikiran dengan tindakan akan meningkatkan motivasi, dapat mengingat pengetahuan lebih lama, peningkatan transfer, dan pengertian serta wawasan ilmu pengetahuan yang luas.

6. Model Inquiri dalam pembelajaran PPKn

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran sudah barang tentu sebagai guru harus menentukan suatu metode pembelajaran yang relevan dan akan menunjang dalam keberhasilan dari tujuan pembelajaran. Suatu metode pembelajaran harus dipertimbangkan dan direncanakan agar metode itu menjadi tepat guna atau mencapai sasaran pembelajaran. Oleh karena itu guru harus memahami bagaimana prinsip dalam menerapkan suatu metode pembelajaran.

Dari pemahaman tentang hakekat belajar dan pengertiannya, maka pembelajaran yang menerapkan metode inquiri ini merupakan bagian dari proses belajar dari pengalaman yang diperoleh siswa dari lingkungan melalui hasil pengamatan, mencari dan menemukan informasi. Melalui penemuan masalah siswa dituntut untuk dapat mengolah informasi serta dapat memecahkan masalah yang ditemuinya, sehingga siswa mengalami perubahan tingkah laku dan memiliki kepribadian yang dimanifestasikan sebagai suatu

respon yang berupa keterampilan, sikap, kebiasaan, kecakapan atau pemahaman,

Metode adalah jalan, cara atau kebijaksanaan yang ditempuh oleh guru atau siswa dalam pencapaian tujuan pengajaran, dilihat dari sudut mana dan bagaimana proses pengajaran atau materi pengajaran itu, umum atau khusus dikelola (Russefendi, 1991:240). Alasan rasional penggunaan metode inkuiri adalah bahwa siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pengetahuan sosial dan akan lebih tertarik terhadap Mata Pelajaran PPKn jika siswa dilibatkan secara aktif dalam “melakukan” sesuatu dalam proses pembelajaran. Investigasi yang dilakukan oleh siswa merupakan tulang punggung metode inkuiri.

Investigasi ini difokuskan untuk memahami konsep-konsep sosial dan meningkatkan keterampilan proses berpikir ilmiah siswa. Oleh karena itu pembelajaran PPKn yang akan dilaksanakan dikelas VIII khususnya materi “Harmonisasi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia dalam Perspektif Pancasila” siswa dituntut untuk dapat berpikir kritis sehingga pemahaman tentang permasalahan sosial yang terjadi lingkungan siswa itu sendiri dapat memberikan inspirasi bagi siswa bagaimana menyikapinya terhadap lingkungan dan siswa secara sosial jiwanya akan terbentuk untuk dapat memecahkan permasalahan yang ditemukannya.

Dari keseluruhan pendapat, dalam langkah pembelajaran inkuiri terdapat proses yang hampir sama, dimana menemukan merupakan bagian inti dari pembelajaran yang berbasis CTL. Guru harus selalu merancang kegiatan yang mengarah pada menemukan, apapun materi yang diajarkannya. Dalam proses inkuiri (menemukan) terdapat siklus pembelajaran yang aktif, yaitu :

1. Observasi
2. Bertanya
3. Mengajukan dugaan
4. Pengumpulan data

5. Kesimpulan

Pada setiap inkuiri, siswa harus terlibat aktif. Peran guru dalam inkuiri adalah :

1. Merancang perkembangan inkuiri dan juga hipotesis
2. Membantu siswa mencari data yang relevan; memberi petunjuk pada siswa dalam memahami dan menggunakan proses inkuiri.
3. Memberi petunjuk pada siswa dalam memahami dan menggunakan proses inkuiri.

B. Temuan Penelitian Terdahulu

1. Luailik, nikmatul.2010. Penerapan metode inkuiri sosial untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas III SDN 1 Kecamatan Pasarepan Pasuruan oleh Nikmatul Lualilik. Dengan menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus, tiap siklus terdapat dua pertemuan. Model siklus yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Setiap siklus terdiri atas empat fase, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini menggunakan metode deksriptif kualitatif. Subyek penelitian adalah siswa kelas III SDN Petung I Kecamatan Pasrepan Pasuruan yang terdiri dari 34 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode inkuiri sosial pada pembelajaran PKn siswa kelas III SDN Petung I Kecamatan Pasrepan Pasuruan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Persentase keberhasilan klasikal hasil belajar siswa aspek kognitif dari 61,21% meningkat menjadi 89,41. Sedangkan hasil belajar aspek efektif dari 77,56% menjadi 83,57%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PKn dikelas II SDN Petung I Kecamatan Pasrepan Pasuruan dengan materi pokok peraturan di masyarakat dengan menggunakan metode inkuiri social mengalami

peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya ketrampilan guru dan hasil belajar siswa aspek kognitif dan aspek efektif.

2. Rianto, Asrip 2010. Penerapan Model Pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kedungrejo Winongan pasuruan. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori belajar penemuan dari Bruner. Sedangkan model pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk menemukan sendiri hasil belajarnya. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDN Kedungrejo Winongan pasuruan sebanyak 26 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari rata-rata kelas dan prosentase. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, masing-masing siklus terdapat 4 komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kedungrejo winongan pasuruan dalam pembelajaran Pkn adalah penggunaan model pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan materi. Salah satu model Pembelajaran yang bisa digunakan adalah pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kedungrejo Winongan Pasuaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes mulai pra tindakan (56,38) , meningkat pada siklus I (63,36) dan meingkat lagi pada siklus II (75). Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa inkuiri pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kedungrejo winongan Pasuruan dalam Pembelajaran Pkn.

C. Hipotesis Tindakan

Pada Penelitian ini maka dirumuskan hipotesis jika penerapan pendekatan inkuiri dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka keaktifan siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Galang dalam pembelajaran PPKn meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Galang, Jalan Kesehatan Petumbukan. Kecamatan Galang Kabupaten Deli serdang. Lokasi ini dipilih karena model pembelajaran inquiri belum dilaksanakan atau diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran PPKn.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Tahun pelajaran 2019/2020 yang tepatnya dimulai dari bulan Februari 2020 sampai bulan Oktober 2020. Untuk lebih jelasnya rencana waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	Kegiatan	Bulan/minggu																																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	ACC Judul				■																																
2	Pembuatan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																								
3	Bimbingan Proposal													■	■	■	■																				
4	Seminar Proposal																	■																			
5	Riset																									■	■	■	■								
6	Bimbingan Skripsi																													■	■	■	■				
7	ACC Skripsi																															■	■				
8	Sidang Meja Hijau																																■				

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subyek penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh Guru Pengajar PPKn SMP Negeri 2 Galang

2. Objek Penelitian

- a. Pelaksanaan inquiri dalam proses pembelajaran
- b. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang mengikuti proses penjelasan guru, membaca buku , bekerja sama, berdiskusi,menjawab pertanyaan,semangat siswa dalam berdiskusi,memperhatikan penjelasan teman dan mencatat hal-hal penting.yang hasilnya akan diukur dari hasil tes.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur peneltian ini ialah penelitian tindakan. penelitian tindakan (action research) adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas.

Menurut hopkins dalam (wiriaatmadja,2015:11) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi,sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan , oleh karena itu penelitian tindakan kelas sangat tepat dilakukan oleh guru untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam proses mengajar dan belajar, sehingga kekurangan kekurangan itu dapat diperbaiki.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur keberhasilan sebuah penelitian yang akan dilaksanakan. Instrumen penelitian ini harus sudah dipersiapkan dengan matang sebelum mengadakan penelitian. Ada dua jenis intrumen yang digunakan, yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen

pengumpul data. Kedua instrumen ini memiliki fungsinya masing-masing. Instrumen pembelajaran digunakan sebagai penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran, sedangkan instrumen pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Data yang diperoleh oleh penelitian ini adalah data mengenai proses pembelajaran dengan menerapkan model inquiri. Data-data tersebut dapat diperoleh dengan membuat instrumen pengumpulan data. Untuk memperoleh data secara objektif, diperlukan instrumen yang tepat sehingga dapat memberikan gambaran tentang masalah yang akan diteliti. Dengan adanya instrumen pengumpulan data ini maka masalah yang diteliti dapat direfleks dengan baik. Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Pada penelitian ini, observasi difokuskan untuk mengamati keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran PPKn model pembelajaran inquiri. Lembar observasi merupakan alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya kegiatan yang diamati. Dengan adanya lembar observasi ini, diharapkan memudahkan observer dalam melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Lembar keterlaksanaan pembelajaran berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan peneliti menggunakan model pembelajaran inquiri dalam pembelajaran PPKn. Pengamatan dilakukan oleh 2 orang pengamat yang akan mengamati peneliti yang berperan sebagai seorang guru. Pengamatan juga dilakukan untuk melihat keaktifan siswa dalam kelompok berdasarkan aktivitas yang dilakukan siswa kemudian mendeskripsikan aktivitas masing-masing siswa dalam kelompok. Adapun aspek keaktifan siswa yang harus diamati adalah sebagai berikut:

Tabel Aspek-Aspek keaktifan siswa

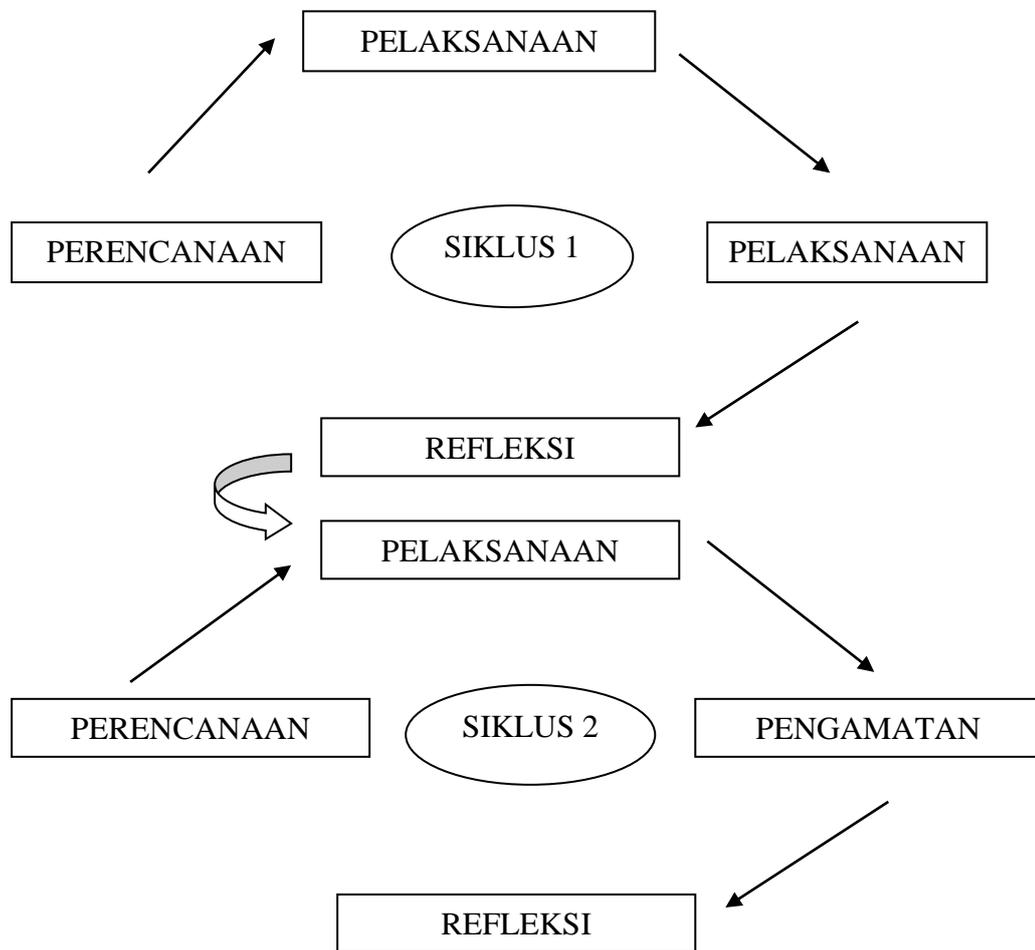
No	Aspek	Aktivitas yang menggambarkan Keaktifan
1	Visual Activities	Siswa membaca buku sumber sesuai dengan materi yang sedang dibahas.
		Siswa mengamati gambar-gambar yang disediakan
2	Oral activities	Siswa menyampaikan ide atau pendapat ketika diskusi kelompok atau diskusi kelas
		Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru atau kepada siswa lainnya
		Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau siswa lainnya
3	Listening activities	Siswa mendengarkan atau memperhatikan pada saat guru atau siswa lainnya menjelaskan
4	Writing activities	Siswa mencatat informasi penting dari materi yang dibahas
5	Motor Activities	siswa melakukan kegiatan sesuai dengan LKS yang dibagikan
6	Mental activities	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
7	Emotional activities	Siswa berani menyampaikan hasil pekerjaan didepan kelas.

b. Tes

Tes adalah instrumen untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa, baik melalui tes lisan maupun tulisan yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif . Tes yang dilakukan berupa soal pra siklus selama sebelum siklus I dilaksanakan dan post test pada masing-masing siklus, dimana tes ini dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa yang dilihat dari hasil belajar

siswa pada saat sebelum penelitian dan setelah penelitian. Lembar tes merupakan pedoman bagi siswa untuk mengukur kemampuan siswa terhadap pemahaman materi. Tes yang diberikan kepada siswa ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran.

Gambar Siklus Pelaksanaan PTK



E. Teknik Analisis Data

Penggunaan instrumen lembar observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran PPKn. Teknis analisis data yang diungkapkan secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis meliputi data yang diperoleh dari hasil observasi.

Analisis data keaktifan siswa dilakukan dengan pengolahan data hasil observasi keaktifan siswa yaitu dengan mencari jumlah nilai total nilai keaktifan yang diperoleh masing-masing indikator dan masing-masing siswa tersebut kemudian dipresentasikan. Presentase perolehan skor pada lembar observasi dikualifikasi untuk menentukan seberapa besar keaktifan belajar masing-masing

siswa. Kemudian langkah selanjutnya adalah data presentase tersebut diolah kembali untuk menentukan presentase keaktifan belajar siswa secara keseluruhan.

1. Hasil observasi keaktifan siswa

Analisis data hasil Observasi keaktifan siswa berdasarkan hasil pengamatan pengamat dengan memberikan tandac centang (V) pada lembar observasi keaktifan siswasesuai dengan aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran PPKn menggunakan model pembelajaran inkuiri. Perhitungan capaian keaktifan masing-masing siswa menggunakan rumus sebagai berikut (Nugraha Dwi Wijayanti,2012; 67)

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Pedoman Kategori keaktifan siswa pada pembelajaran Menurut Arikonto (2007:18) adalah sebagai berikut:

Tabel Pedoman Kategori keaktifan siswa

Capaian	Kategori
75% - 100%	Tinggi
50% - 74,99 %	Sedang
25% -49,99 %	Rendah
0 %-24,99 %	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Galang

Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Galang
- b. NPSN : 10200323
- c. Desa / Kelurahan : Jln Kesehatan Desa Petumbukan
- d. Kecamatan : Galang
- e. Kabupaten : Deli Serdang
- f. Provinsi : Sumatera Utara
- g. Kode Pos : 20585
- h. Telepon dan Faksimili : -
- i. Email : smpnduagalang@yahoo.com
- j. Status Sekolah : Negeri
- k. Luas Tanah Sekolah : 81002 m²

2. Deskripsi kondisi awal proses keaktifan Belajar Siswa

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi dikelas VIII E SMP Negeri 2 Galang dan diperoleh permasalahan bahwa dimana ketika guru menyampaikan materi pembelajaran PPKn siswa kurang tertarik dan cepat merasa bosan sehingga siswa kurang memiliki motivasi dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, kurangnya keterlibatan atau keaktifan siswa secara langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar sehingga siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

Peneliti juga melakukan pretest untuk melihat hasil belajar siswa sebelum melakukan tindakan. Adapun hasil pretes dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel .4.1
Hasil Pretest

No	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
1	Siswa Tuntas	7	21,87
2	Siswa Tidak Tuntas	25	78,12
	Skor Diperoleh	1720	53,75%
	Jumlah Siswa Seluruhnya	32	

Berdasarkan tabel di atas diketahui 32 jumlah siswa yang mengikuti pretes, sejumlah 7 siswa atau 21,87% sudah mencapai kriteria ketuntasan sejumlah 25 siswa atau 78,12% belum mencapai kriteria ketuntasan. Data tersebut yang akan peneliti gunakan sebagai pedoman awal sebelum melakukan tindakan perbaikan dengan menerapkan Model Pembelajaran Inquiri.

Oleh karena itu peneliti melaksanakan tindakan agar para siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar dengan menerapkan pendekatan Inquiri pada pembelajaran PPKn. Penelitian dilakukan bertahap dengan menggunakan 2 siklus.

3. Hasil Penelitian Siklus I

Tabel.4.2
Hasil Postest Siklus I

No	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
1	Siswa Tuntas	29	90,62
2	Siswa Tidak Tuntas	3	9,37
	Skor Diperoleh	2540	79,37%
	Jumlah Siswa Seluruhnya	32	

Berdasarkan tabel di atas diketahui 32 jumlah siswa yang mengikuti pretes, sejumlah 29 siswa atau 90,62% sudah mencapai kriteria ketuntasan dan sejumlah 3 siswa atau 9,37%.

Pelaksanaan siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 1 September dan 8 September 2020.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer, hasil yang diperoleh pada tahap observasi yaitu disajikan dalam bentuk tabel.

Adapun tabel keaktifan siswa pada siklus I pertemuan pertama dan kedua adalah sebagai berikut;

Tabel 4,3

Keaktifan siswa dalam dalam kegiatan pembelajaran siklus I

NO	Indikator Yang Diamati	Pertemuan 1		Pertemua 2		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Keinginan menemukan informasi	63	49,21	74	57,81	68,5	53,51
2	Ikut serta dan mampu bekerjasama dengan kelompok	63	49,21	68	53,12	65,5	51,16
3	Keberanian bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami	43	33,59	64	50	53,5	38,61
4	Keberanian mengajukan pendapat dalam diskusi kelompok	44	34,37	56	43,75	50	39,06
5	Menyampaikan Kesimpulan	49	38,28	61	47,66	55	42,97
Presentase skor rata-rata		262	40,94	323	50,46	292,5	45,7

Tabel 4,4

Kriteria ketutasan	Keaktifan Siswa Siklus 1			
	TB	C	B	SB
Jumlah siswa	11	21	0	0
% kategori	34,37	65,62	0	0
Jumlah siswa Keseluruhan	31			

Berdasarkan data pada tabel diatas tampak bahwa pada siklus I pertemuan ke-1 terdapat data sebagai berikut: siswa dalam keinginan menemukan informasi dengan skor 63 atau 49,21% . Siswa dalam ikut serta dan mampu bekerjasama dengan kelompok dengan skor 63 atau 49,21%. Siswa dalam keberanian bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dengan skor 43 atau 33,59% . Siswa dalam Keberanian mengajukan pendapat dalam diskusi kelompok dengan skor 44 atau 34,37%. Siswa dalam menyampaikan kesimpulan dengan skor 49 atau 38,28%. Dengan presentase skor rata-rata siklus I pertemuan 1 yaitu 40,94%.

Berdasarkan data pada tabel diatas tampak pada siklus 1 pertemuan ke 2 terdapat data sebagai berikut: Siswa dalam keinginan menemukan informasi dengan skor 74 atau 57,81% . Siswa dalam ikut serta dan mampu bekerjasama dengan kelompok dengan skor 68 atau 53,12. %. Siswa dalam keberanian bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dengan skor 62 atau 50%, Siswa dalam Keberanian mengajukan pendapat dalam diskusi kelompok dengan skor 56 atau 43,75%. Siswa dalam menyampaikan kesimpulan dengan skor 61 atau 47,66%. Dengan Presentase skor rata-rata 323 atau 50,46%.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan keaktifan belajar siswa dalam bentuk presentase untuk Siswa dalam keinginan menemukan informasi pada pertemuan pertama dan kedua memiliki rata-rata 53,51%,. Siswa dalam ikut serta dan mampu bekerjasama dengan kelompok pada pertemuan pertama dan kedua memiliki rata-rata 51,16%, Siswa dalam keberanian bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami pada pertemuan pertama dan kedua memiliki rata-rata

38,61. Siswa dalam Keberanian mengajukan pendapat dalam diskusi kelompok pada pertemuan pertama dan kedua memiliki rata-rata 39,06, Siswa dalam menyampaikan kesimpulan pada pertemuan pertama dan kedua memiliki rata-rata 42,97%.

Sehingga diperoleh rata-rata keaktifan belajar siswa pada seluruh indikator Siklus I adalah 45,7%. Presentase tersebut masuk kedalam kategori rendah. Rata-rata keaktifan belajar siswa dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat dari 40,94% ke 50,46% yaitu 9,52%.

Pada siklus 1 hasil dari pengamatan seluruh indikator keaktifan belajar siswa belum dikatakan berhasil, karena rata-rata keaktifan belajar siswa belum mencapai 75% seluruh siswa terlibat aktif, maka untuk mencapai keberhasilan penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya yaitu Siklus II.

4. Hasil Penelitian Siklus II

Tabel.4.5
Hasil Postest Siklus II

No	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
1	Siswa Tuntas	30	93,75%
2	Siswa Tidak Tuntas	2	6,25%
	Skor Diperoleh	2605	81,40%
	Jumlah Siswa Seluruhnya	32	

Berdasarkan tabel di atas diketahui 32 jumlah siswa yang mengikuti pretes, sejumlah 30 siswa atau 93,75% sudah mencapai kriteria ketuntasan dan sejumlah 2 siswa atau 6,25%.

Pelaksanaan siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 1 September dan 8 September 2020.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer, hasil yang diperoleh pada tahap observasi yaitu disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4,6

Keaktifan siswa dalam dalam kegiatan pembelajaran siklus II

NO	Indikator Yang Diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Keinginan menemukan informasi	86	67,18	115	89,84	68,5	78,51
2	Ikut serta dan mampu bekerjasama dengan	89	69,53	118	92,19	65,5	80,86
3	Keberanian bertanya tentang hal-hal yang	87	67,97	100	78,12	53,5	73,04
4	Keberanian mengajukan pendapat dalam diskusi	83	64,84	90	70,31	50	67,57
5	Menyampaikan Kesimpulan	94	73,44	101	78,91	55	76,17
Presentase skor rata-rata		439	68,59	524	81,87	292,5	75,23%

Kriteria ketutasan	Keaktifan Siswa Siklus 1			
	TB	C	B	SB
Jumlah siswa	0	5	20	7
% kategori	0	15,62	62,5	21,87
Jumlah siswa Keseluruhan	31			

Berdasarkan data pada tabel diatas tampak bahwa pada siklus II pertemuan ke-1 terdapat data sebagai berikut: siswa dalam keinginan menemukan informasi dengan skor 86 atau 67,18% . Siswa dalam ikut serta dan mampu bekerjasama dengan kelompok dengan skor 89 atau 69,53%. Siswa dalam keberanian bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dengan skor 87 atau 67,97 . Siswa dalam

Keberanian mengajukan pendapat dalam diskusi kelompok dengan skor 83 atau 64,84%. Siswa dalam menyampaikan kesimpulan dengan skor 94 atau 73,44%. Dengan presentase skor rata-rata siklus II pertemuan 1 yaitu 68,59%.

Berdasarkan data pada tabel diatas tampak pada siklus II pertemuan ke 2 terdapat data sebagai berikut: Siswa dalam keinginan menemukan informasi dengan skor 115 atau 89,84% . Siswa dalam ikut serta dan mampu bekerjasama dengan kelompok dengan skor 118 atau 92,19%. Siswa dalam keberanian bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dengan skor 100 atau 78,12%, Siswa dalam Keberanian mengajukan pendapat dalam diskusi kelompok dengan skor 90 atau 70,31%. Siswa dalam menyampaikan kesimpulan dengan skor 101 atau 78,91%. Dengan Presentase skor rata-rata 524 atau 81,87%.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan keaktifan belajar siswa dalam bentuk presentase untuk Siswa dalam keinginan menemukan informasi pada pertemuan pertama dan kedua memiliki rata-rata 78,51%,. Siswa dalam ikut serta dan mampu bekerjasama dengan kelompok pada pertemuan pertama dan kedua memiliki rata-rata 80,86%, Siswa dalam keberanian bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami pada pertemuan pertama dan kedua memiliki rata-rata 73,04%. Siswa dalam Keberanian mengajukan pendapat dalam diskusi kelompok pada pertemuan pertama dan kedua memiliki rata-rata 67,57%, Siswa dalam menyampaikan kesimpulan pada pertemuan pertama dan kedua memiliki rata-rata 76,17%.

Sehingga diperoleh rata-rata keaktifan belajar siswa pada seluruh indikator Siklus II adalah 75,23%. Presentase tersebut masuk kedalam kategori tinggi. Rata-rata keaktifan belajar siswa dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat dari 68,59% ke 81,87 yaitu 13,28.

Berikut in disajikan data peningkatan presentase setiap indikator keaktifan belajar dari data pengamatan keaktifan belajar siswa pada Siklus I dan II.

Tabel 4,7

Presentase peningkatan Keaktifan belajar siswa setiap Indikator

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Keinginan menemukan Informasi	53,51%	78,51%	Meningkat
2	Ikut serta dan mampu bekerjasama dengan kelompok	51,16%	80,86%	Meningkat
3	Keberanian bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami	38,61 %	73,04%	Meningkat
4	Keberanian Mengajukan Pendapat	39,06%	67,57%	Meningkat
5	Menyampaikan Kesimpulan	42,97%	76,17%	Meningkat
	Presentase Skor rata-rata	45,7%	75,23%	Meningkat

Dari tabel tersebut terlihat terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa pada setiap indikator. Keinginan menemukan Informasi meningkat dari 53,51 pada siklus I menjadi 78,51% pada siklus II, Ikut serta dan mampu bekerjasama dengan kelompok meningkat dari 51,16% pada siklus I menjadi 80,86% pada siklus II, Keberanian bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami meningkat dari 38,61% pada siklus I menjadi 73,04% pada siklus II, Keberanian Mengajukan Pendapat meningkat dari 39,06% pada siklus I menjadi 67,57% pada siklus II, Menyampaikan Kesimpulan meningkat dari 42,97 pada siklus I menjadi 76,17% pada siklus II. Dan rata-rata presentase keaktifan belajar siswa pada setiap indikator meningkat dari 45,7% pada siklus I menjadi 75,23% pada siklus II.

B. Diskusi Hasil Penelitian

1. Proses Pembelajaran Siklus I

a. Perencanaan (Planning)

Pada tahap perencanaan ini peneliti beserta guru melaksanakan hal-hal seperti menyiapkan alat pembelajaran yang relevan, Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), Menyiapkan lembar observasi untuk memonitor keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan Menyiapkan lembar soal evaluasi.

b. Pelaksanaan (action)

Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 1 dan 8 September 2020 dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 32 siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran.. Guru membentuk kelas menjadi 8 kelompok beranggotakan 4 orang setiap kelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan tugas yang sama yaitu melaksanakan kegiatan inkuiri. Selanjutnya siswa berkelompok sesuai kelompok yang telah dibentuk dan mengerjakan tugas yang telah diberikan kepada mereka. Para siswa ditugaskan untuk mengidentifikasi masalah, perumusan masalah, membuat hipotesis, menganalisis masalah, dan menarik kesimpulan atas permasalahan wacana yang telah dibagikan. Siswa yang telah mengumpulkan data maka bersama sama anggota kelompoknya akan menganalisis data yang akhirnya akan menjadi kesimpulan. Siswa juga menulis hasil analisisnya sebagai laporan kelompok yang selanjutnya akan dipresentasikan.

c. Pengamatan

Dengan pemberian tindakan berupa penerapan belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada siklus I. Maka diperoleh Keinginan menemukan Informasi mendapat presentase skor rata-rata 53,51%, Ikut serta dan mampu bekerjasama dengan kelompok mendapat presentase skor rata-rata 51,16%, Keberanian bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami mendapat presentase skor rata-rata 38,61% , Keberanian Mengajukan Pendapat mendapat presentase skor rata-rata 39,06%, Menyampaikan Kesimpulan mendapat presentase skor rata-rata 42,97 Dan rata-rata presentase keaktifan belajar siswa pada setiap indikator mendapat presentase skor rata-rata 45,7%. Meskipun sudah banyak meningkat keaktifan belajar siswa tetapi masih ada beberapa siswa yang belum aktif, maka pembelajaran dilanjutkan siklus II.

d. Refleksi (Reflection)

Berdasarkan hasil observasi tindakan siklus I yang telah dilakukan, peneliti mengadakan refleksi terhadap apa yang telah dilakukan sebelumnya.

Refleksi tersebut dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Apabila hasil dari siklus I belum memuaskan, maka diperlukan perbaikan dengan mempertimbangkan kekurangan pada siklus I.

Pada tahap pembelajaran inquiri terutama dalam mengajukan pendapat, peneliti selaku guru sebaiknya lebih giat memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan siswa untuk mengemukakan ide-ide. Hal ini dilakukan agar setidaknya dapat meningkatkan keaktifan terutama dalam keberanian mengajukan pendapat. Pada tahap merumuskan kesimpulan, peneliti selaku guru membantu kelompok mengembangkan gagasannya dalam merumuskan kesimpulan. Untuk mencapai kesimpulan yang tepat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan

2. Proses pembelajaran Siklus II

a. Perencanaan (Planning)

Pembelajaran siklus II dilaksanakan dengan penyempurnaan pada perlakuan kepada siswa yaitu memberikan kebebasan melakukan percobaan, kebebasan dalam mengutarakan pendapat, menyampaikan tujuan dan prosedur percobaan secara jelas.

b. Pelaksanaan

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 September dan 22 2020 dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 32 siswa.. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran.. Guru membentuk kelas menjadi 8 kelompok beranggotakan 4 orang setiap kelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan tugas yang sama yaitu melaksanakan kegiatan inkuiri. Selanjutnya siswa berkelompok sesuai kelompok yang telah dibentuk dan mengerjakan tugas yang telah diberikan kepada mereka. Para siswa ditugaskan untuk mengidentifikasi masalah,

perumusan masalah, membuat hipotesis, menganalisis masalah, dan menarik kesimpulan atas permasalahan yang telah dibagikan. Siswa yang telah mengumpulkan data maka bersama sama anggota kelompoknya akan menganalisis data yang akhirnya akan menjadi kesimpulan. Siswa juga menulis hasil analisisnya sebagai laporan kelompok yang selanjutnya akan dipresentasikan.

c. Pengamatan

Keinginan menemukan Informasi mendapat presentase skor rata-rata 78,51%, Ikut serta dan mampu bekerjasama dengan kelompok mendapat presentase skor rata-rata 80,86%, Keberanian bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami mendapat presentase skor rata-rata 73,04% , Keberanian Mengajukan Pendapat mendapat presentase skor rata-rata 67,57%, Menyampaikan Kesimpulan mendapat presentase skor rata-rata 76,17%. Dan rata-rata presentase keaktifan belajar siswa pada setiap indikator mendapat presentase skor rata-rata 75,23%

Berdasarkan pada hasil pengamatan yang diperoleh keaktifan belajar siswa pada siklus I dan II yang terus meningkat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan inquiri dalam pembelajaran PPKn dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Galang. Pendekatan Inquiri menjadi salah satu cara pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa sehingga keaktifan belajar siswa meningkat.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi tindakan siklus II yang telah dilakukan, peneliti mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang dicapai pada tindakan siklus II. Keaktifan belajar siswa pada pembelajaran inkuiri dalam tahap merumuskan kesimpulan juga mengalami peningkatan dibanding pada siklus I. Siswa lebih cenderung lebih aktif dan berani dalam mengajukan pendapatnya. Siswa mampu mengemukakan ide-idenya sendiri tanpa guru harus selalu memancing pertanyaan. Disamping itu pada tahap ini keaktifan siswa dalam merumuskan kesimpulan juga mengalami peningkatan. Ini terlihat siswa sudah mampu menunjukkan data mana yang relevan dalam mengambil kesimpulan. Guru disini

sebagai pengarah dan meluruskan pendapat dari setiap kelompok kearah yang seharusnya tercapai.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inquiri telah berhasil meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Hal ini ditandai dengan peningkatan keaktifan siswa yang mencapai 75,23%, sehingga peneliti memutuskan untuk mengakhiri penelitian sampai pada siklus II.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, penggunaan Model Pembelajaran Inquiri dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan telah berhasil meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Galang. Peningkatan keaktifan belajar PPKn dicapai melalui 2 siklus, hal ini dengan proses menggunakan lembar observasi selama kegiatan belajar. Sebelum dilakukan tindakan, siswa cenderung pasif dan keaktifan proses pembelajaran belum mencapai 75%.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berhasil dengan baik karena kegiatan belajar kelompok belum melibatkan semua siswa secara aktif. Peneliti masih memberikan banyak bimbingan saat siswa melakukan kegiatan, dan sebagian siswa masih belum berani mengajukan pendapatnya. Pada siklus I keaktifan belajar meningkat, yaitu keaktifan belajar siswa mencapai 47,7% untuk itu perlu dilakukan tindakan ke siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Pada siklus II keaktifan belajar siswa meningkat mencapai 75,23%.. Kegiatan belajar pada siklus II masing-masing tahap sudah terlaksana dengan baik. Siswa sudah lebih cenderung lebih aktif dan berani dalam mengajukan pendapatnya, mampu mengemukakan ide-idenya sendiri tanpa guru harus selalu memancing pertanyaan dan siswa sudah mampu menunjukkan data mana yang relevan dalam mengambil sebuah kesimpulan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, peneliti menyarankan:

1. Para guru perlu menggunakan pendekatan inquiri sebagai salah satu cara yang dapat diterapkan didalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk meningkatkan keaktifan belajar bagi siswa.
2. Siswa perlu diberi kesempatan untuk melakukan sendiri percobaan sehingga mereka tidak merasa bosan untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Winarno, *pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. (jakarta: PT bumi Aksara 2013)
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)
- Roestiyah N.K . *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta: Rineka cipta, tth)
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta; Kencana Prenadamedia Group.2006)
- Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta; Kencana, 2009)
- Tabrani, dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992),
- Muslimin Ibrahim, *Pembelajaran Inkuiri, ...* ,
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Hotma Siregar & Suryani. (2020) . Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan menggunakan Metode Inquiry untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa. Dalam Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:SMP Negeri 2 Galang
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Materi Pokok	: Memahami Kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia
Alokasi Waktu	: 4 Pertemuan (8 JP) @40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas konsensus nasional Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- Mengembangkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- Mendeskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- Mendeskripsikan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- Mendeskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila
- Menunjukkan keterampilan mengamati tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- Menunjukkan keterampilan menanya tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- Menyusun laporan hasil telaah tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari
- Menyusun gagasan tentang upaya mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyajikan laporan hasil telaah dan gagasan tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.

B. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian,

Alat/Bahan :Penggaris, spidol, papan tulis.

Sumber Belajar: Buku Siswa Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2017

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai

pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia <i>dengan mengunjungi laman websitedukasi.com</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia <i>dengan mengunjungi laman websitedukasi.com</i>
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : Kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai Dasar Negara dan pandangan hidup bangsa, Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa dan Membiasakan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa.
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia.
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

D. Penilaian

- **Penilaian Proses** : 1) Kerja Kelompok Diskusi 2) Lembar Kerja (LKS) 3) Pengamatan Keaktifan Siswa

Mengetahui:

Guru Pamong
Mata Pelajaran PPKn

Petumbuhan,
25 Agustus 2020
Mahasiswa Riset

SARIFAH

DINDA CAHAYA

Kelapa Sekolah SMP Negeri 2 Galang

RAHMA HASTUTI SIHOMBING S.Pd

LAMPIRAN 2

LEMBAR KERJA SISWA 1

SIKLUS 1

Tema : Arti kedudukan dan fungsi Pancasila

Kompetensi Dasar : Bersyukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas konsensus nasional Pancasila sebagai dasar negara dan Pandangan Hidup bangsa.

Setelah kalian memahami arti dan fungsi pancasila bagi bangsa Indonesia, lakukan hal-hal ini untuk mngetahui pemahaman kalian!

1. Buat resume tentang arti Kedudukan dan Fungsi Pancasila

Jawab:

.....
.....

2. Apa arti pancasila bagi bangsa Indonesia?

Jawab:

.....
.....

3. Apa fungsi pancasila bagi bangsa Indonesia?

Jawab:

.....
.....

4. Siapakah the Founding Father yang merumuskan Pancasila dan isi perumusan pancasilanya?

Jawab:.....
.....

5. Seperti apakah fungsi Pancasila bagi kehidupan berbangsa?

Jawab:
.....

Nama Kelompok

Lembar Kerja Siswa 2

Siklus I

Tema: Makna pancasila sebagai Dasar negara dan Pandangan Hidup

Kompetensi Dasar: Mengembangkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa

1. Tuliskan Pengertian dasar negara

Jawab :

.....

2. Jelaskan Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara

Jawab:

.....

3. Jelaskan Mamfaat Dasar Negara

Jawab:.....

.....

4. Jelaskan bagaimana Akibat jika suatu negara tidak memiliki Dasar Negara

Jawab:

.....

.....

5. Jelaskan pentingnya Bersikap positif terhadap Pancasila

Jawab:.....

.....

Nama Kelompok:

Lembar Kerja Siswa 1

Siklus II

Tema : Makna Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup

Kompetensi Dasar : Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa

Setelah kalian mencari informasi dengan membaca wacana materi diatas dan sumber belajar lain tentang pancasila sebagai konsep dasar negara dan pandangan hidup, Tulislah apa yang sudah kalian ketahui kedalam tabel berikut:

No.	Aspek Informasi	Uraian
1	Perbedaan arti Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup	
2	Fungsi dan peran Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup	
3	Mamfaat Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup	
4	Akibat Jika tidak memiliki Dasar Negara dan Pandangan Hidup	
5	Alasan Pnacasila Dijadikan dasar dan pandangan Hidup bangsa secara singkat	

Nama Kelompok:

Lembar Kerja Siswa 2

Siklus II

Tema: Menyadari Pentingnya kedudukan dan Fungsi Pancasila dalam kehidupan bernegara

Kompetensi Dasar: Menyaji hasil telaah nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari

1. Apa saja Peristiwa yang pernah mengancam pancasila
Jawab:
2. Sebutkan 3 Upaya mempertahankan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
Jawab:
3. Berikan 5 contoh sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan hukum
Jawab:
4. Berikan 5 contoh sikap positif terhadap pancasila dalam lingkungan sekolah
Jawab:
5. Tuliskan Simpulan nilai-nilai pancasila

No.	Aspek Informasi	Simpulan
1	Nilai ketuhanan yang maha esa	
2	Nilai kemanusiaan yang Adil dan Beradab	
3	Nilai persatuan Indonesia	
4	Nilai Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ Perwakilan	
5	Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia	

Nama Kelompok:

LAMPIRAN 3

Soal Tes dan Pretest

1. Pancasila sebagai dasar negara memiliki makna
 - a. tata nilai budaya maju
 - b. jiwa bangsa Indonesia
 - c. perpaduan antara budaya barat dan Indonesia
 - d. fondasi yang melandasi bangsa Indonesia mengatur tata pemerintahan
2. Pancasila sebagai ciri khas bangsa Indonesia mempunyai arti
 - a. setiap warga negara harus mendapat perlakuan hukum yang sama
 - b. kesepakatan nasional yang harus dipelihara bangsa
 - c. dapat membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lain
 - d. kebebasan mengeluarkan pendapat baik secara lisan maupun tulisan
3. Pentingnya ideologi bagi suatu bangsa adalah
 - a. keadaan yang mencerminkan pandangan bersama
 - b. sebagai dasar bagi berdirinya negara
 - c. merupakan kesepakatan para pemimpin yang merupakan wakil rakyat
 - d. tidak mudah terombang-ambing dalam menentukan tujuan nasional
4. Pancasila dapat mempersatukan bangsa Indonesia dan memberi petunjuk dalam mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan lahir dan batin bagi masyarakat Indonesia yang beraneka ragam sifatnya. Dari pernyataan tersebut, Pancasila berfungsi sebagai
 - a. pandangan hidup bangsa Indonesia
 - b. perjanjian luhur
 - c. kepribadian bangsa
 - d. dasar negara
5. Pancasila sebagai ideologi terbuka, nilai-nilainya telah hidup dan berkembang sejak
 - a. 17 Agustus 1945
 - b. dijajah Belanda
 - c. sidang I BPUPKI
 - d. manusia Indonesia ada
6. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai ideologi terbuka adalah

- a. nilai dasar, nilai materialis, nilai rohaniah
 - b. nilai dasar, nilai instrumen, nilai praksis
 - c. nilai dasar, nilai instrumen, nilai rohaniah
 - d. nilai dasar, nilai material, nilai praksi
7. Kumpulan gagasan, ide-ide, dan keyakinan yang menyeluruh dan sistematis dan mengatur tingkah laku manusia dalam berbagai kehidupan merupakan pencerminan dari....
- a. politik
 - b. strategi
 - c. ideologi
 - d. sistem
8. Pancasila sebagai ideologi terbuka maksudnya ideologi yang mau menerima perubahan pada nilai
- a. sila pertama Pancasila
 - b. sila kedua Pancasila
 - c. sila ketiga Pancasila
 - d. nilai dasar
9. Pancasila sebagai dasar negara bersifat integralistik. Hal ini mengandung pengertian bahwa Pancasila
- a. merupakan kepribadian masyarakat Indonesia
 - b. mengandung semangat kekeluargaan
 - c. mampu mempersatukan seluruh bangsa Indonesia
 - d. merupakan dasar negara bagi bangsa Indonesia
10. Pancasila yang disusun dan dirumuskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 merupakan
- a. satu kesatuan yang utuh
 - b. satu kesatuan yang terpisah
 - c. satu wujud kemandirian
 - d. satu ikatan keseluruhan
11. Berikut ini adalah fungsi dan peranan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, *kecuali*
- a. jiwa bangsa Indonesia
 - b. moral pembangunan
 - c. ideologi nasional

d. kepribadian bangsa

12. Terhadap budaya bangsa Indonesia yang beraneka ragam ini maka sikap kita yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan sebagai warga negara yang baik adalah
 - a. berusaha mengenalnya sebagai pengetahuan umum
 - b. berusaha mempelajari dan mengembangkannya
 - c. menganggap budaya kita perlu ditingkatkan mutunya
 - d. menonjolkan budaya khas daerah sendiri
13. Sikap positif terhadap pancasila dapat dilakukan dengan cara...
 - a. Membaca pancasila setiap hari
 - b. Menjadikan pancasila sebagai kata-kata mutiara
 - c. Mengamalkan nilai-nilai pancasila
 - d. Menghafalkan pancasila setiap waktu
14. Pemberontakan G30S/PKI pada hakikatnya bertujuan untuk..
 - a. Mengganti Ideologi Pancasila dengan ideologi Komunis
 - b. Mengganti Presiden/Wakil presiden
 - c. Mencegah pemerintah otoriter
 - d. Mengganti kabinet
15. Salah satu bentuk upaya mempertahankan Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara adalah..
 - a. Membiarkan segala bentuk ancaman terhadap pancasila
 - b. Membaca dan menghafalkan pancasila tanpa mengamalkannya
 - c. Mendukung segala bentuk rongrongan terhadap pancasila
 - d. Menetaakan Pancasila bentuk merongrong terhadap pancasila
16. Perilaku positif terhadap pancasila dibidang Politik adalah...
 - a. Melakukan tindakan anarkis demi martabatnya
 - b. Memprovoasi rakyat demi kepuasan pribadinya
 - c. Menghalalkan segala macam cara demi partainya
 - d. Menghindari praktik-praktik kotor
17. Perilaku positif terhadap pancasila dalam kehidupan hukum adalah
 - a. Melanggar rambu-rambu lalu lintas
 - b. Menaati segala peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - c. Terlambat membayar pajak

- d. Mengutamakan diri sendiri daripada orang lain
18. Yang merupakan contoh sikap positif terhadap Pancasila terhadap Pancasila dalam ekonomi, kecuali..
- a. Berprilaku hidup sederhana dan rajin menabung
 - b. Aktif dalam kegiatan koperasi
 - c. Memamfaatkan sumber daya alam secara berlebihan
 - d. Menjalankan kegiatan perekonomian dengan jujur
19. Sikap positif Pancasila dalam kehidupan keluarga dapat ditunjukkan..
- a. Melaksanakan tugas bila diperlukan
 - b. Berbakti kepada orang tua
 - c. Menjalankan hukuman sampai habis
 - d. Selalu membayar pajak
20. Kewajiban seorang siswa terhadap Pancasila yaitu:
- a. Mempelajari sejarah lahirnya Pancasila
 - b. Mengenang para penggali nilai-nilai Pancasila
 - c. Mengkaji kebenaran Pancasila melalui diskusi kelompok
 - d. Mempelajari, mengamalkan, dan mempertahankan Pancasila

Kunci Jawaban:

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. B |
| 2. C | 12. B |
| 3. D | 13. C |
| 4. A | 14. A |
| 5. D | 15. D |
| 6. B | 16. D |
| 7. C | 17. B |
| 8. D | 18. C |
| 9. D | 19. B |
| 10. A | 20. D |

LAMPIRAN 4**DAFTAR ABSENSI SISWA SIKLUS I**

NO	NAMA	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Aditia Damnaik	✓	✓
2	Aisa Marian	✓	✓
3	Alfi Rahma Sembiring	✓	✓
4	Alvin Pratama	✓	✓
5	Andika Kelana Maha	✓	✓
6	Andre Atmaja	✓	✓
7	Anisa Egi Syahfitri Siregar	✓	✓
8	Ariyo Atmoko	✓	✓
9	Asti Arista	✓	✓
10	Bima Ramadan	✓	✓
11	Dian Puspita	✓	✓
12	Diko Adya Zulfi	✓	✓
13	Dila Apriliya	✓	✓
14	Eta Tia Sari	✓	✓
15	Farhan Abdul Azis	✓	✓
16	Farhan Alvani	✓	✓
17	Ikrima Azahra	✓	✓
18	Jahra Amiliya	✓	✓
19	Lidya Mozza	✓	✓
20	Lisa Indira Ramadhani	✓	✓
21	Liza Adinda Ramadhani	✓	✓
22	Liza Aprilia Lubis	✓	✓
23	Mhd. Rangga	✓	✓
24	Muhammad Kadafi	✓	✓
25	Naila Aprianti	✓	✓
26	Nanda Alpriansyah	✓	✓
27	Nazwa Arilda Nasution	✓	✓
28	Novi Aulia	✓	✓
29	Puspita Desi Ratnasari	✓	✓
30	Raisya Alzahra	✓	✓
31	Ratu Qolbi	✓	✓
32	Teguh Hardiansyah	✓	✓

DAFTAR ABSENSI SISWA SIKLUS II

NO	NAMA	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Aditia Damnaik	✓	✓
2	Aisa Marian	✓	✓
3	Alfi Rahma Sembiring	✓	✓
4	Alvin Pratama	✓	✓
5	Andika Kelana Maha	✓	✓
6	Andre Atmaja	✓	✓
7	Anisa Egi Syahfitri Siregar	✓	✓
8	Ariyo Atmoko	✓	✓
9	Asti Arista	✓	✓
10	Bima Ramadan	✓	✓
11	Dian Puspita	✓	✓
12	Diko Adya Zulfi	✓	✓
13	Dila Apriliya	✓	✓
14	Eta Tia Sari	✓	✓
15	Farhan Abdul Azis	✓	✓
16	Farhan Alvani	✓	✓
17	Ikrima Azahra	✓	✓
18	Jahra Amiliya	✓	✓
19	Lidya Mozza	✓	✓
20	Lisa Indira Ramadhani	✓	✓
21	Liza Adinda Ramadhani	✓	✓
22	Liza Aprilia Lubis	✓	✓
23	Mhd. Rangga	✓	✓
24	Muhammad Kadafi	✓	✓
25	Naila Aprianti	✓	✓
26	Nanda Alpriansyah	✓	✓
27	Nazwa Arilda Nasution	✓	✓
28	Novi Aulia	✓	✓
29	Puspita Desi Ratnasari	✓	✓
30	Raisya Alzahra	✓	✓
31	Ratu Qolbi	✓	✓
32	Teguh Hardiansyah	✓	✓

LAMPIRAN 5

Data Hasil Belajar siswa Keseluruhan

No	Nama Siswa	Pretes	Postes	
			Siklus I	Siklus II
1	Aditia Damanik	30	75	80
2	Aisa Marian	35	75	80
3	Alfi Rahma Sembiring	30	75	80
4	Alvin Pratama	40	75	80
5	Andika Kelana Maha	25	65	70
6	Andre Atmaja	60	80	85
7	Anisa Egi Syahfitri	35	75	80
8	Ariyo Atmoko	25	70	75
9	Asti Arista	45	80	80
10	Bima Ramadan	40	80	80
11	Dian Puspita	50	90	90
12	Diko Adya Zulfi	70	80	85
13	Dila Apriliya	75	85	80
14	Eta Tia Sari	75	85	85
15	Farhan Abu aziz	45	75	80
16	Farhan Alvani	65	80	80
17	Ikrima Azahra	80	90	90
18	Jahra Amaliya	65	80	80
19	Lidya Mozza	40	75	80
20	Lisa Indira Ramadhani	55	75	75
21	Liza Adinda Ramadhani	55	75	80
22	Liza Aprilia Lubis	60	80	85
23	Mhd. Rangga	65	80	85
24	Muhammad Kadafi	75	85	85
25	Naila Aprianti	75	85	85
26	Nanda Alpiansyah	40	75	75
27	Nazwa Arilda Nasution	45	75	80
28	Novi Aulia	65	85	80
29	Puspita Desi Ratnasari	65	85	80
30	Raisya Alzahra	35	70	70
31	Ratu Qolbi	80	90	90
32	Teguh Hardiansyah	75	90	95

Jumlah	1720	2540	2605
Rata-Rata	53,75	79,37	81,40
Tuntas	7	29	30
Tidak Tuntas	25	3	2
Jumlah Tuntas (%)	21,87	90,62	93,75
Jumlah Tidak Tuntas (%)	78,12	9,37	6,25

Lembar Observasi Keaktifan siswa

Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Mahasiswa					Skor	Ket
		1	2	3	4	5		
1	Aditia Damanik	1	1	1	1	1	5	TB
2	Aisa Marian	2	2	1	1	1	7	TB
3	Alfi Rahma Sembiring	2	2	1	1	1	7	TB
4	Alvin Pratama	2	2	1	1	2	7	TB
5	Andika Kelana Maha	1	2	1	1	2	7	TB
6	Andre Atmaja	1	1	1	1	2	6	TB
7	Anisa Egi Syahfitri	2	2	1	1	1	7	TB
8	Ariyo Atmoko	2	2	1	1	1	7	TB
9	Asti Arista	2	2	2	2	1	9	TB
10	Bima Ramadan	2	2	1	1	1	7	TB
11	Dian Puspita	2	2	1	2	2	9	TB
12	Diko Adya Zulfi	2	2	2	2	2	10	C
13	Dila Apriliya	3	3	2	2	2	12	C
14	Eta Tia Sari	2	2	1	2	1	8	TB
15	Farhan Abu aziz	3	2	2	2	2	11	C
16	Farhan Alvani	2	2	1	1	1	7	TB
17	Ikrima Azahra	1	1	1	1	1	5	TB
18	Jahra Amaliya	2	2	2	2	1	9	TB
19	Lidya Mozza	1	2	2	1	1	7	TB
20	Lisa Indira Ramadhani	2	2	2	1	1	8	TB
21	Liza Adinda Ramadhani	2	2	2	2	1	9	TB
22	Liza Aprilia Lubis	2	3	3	2	2	12	C
23	Mhd. Rangga	2	2	2	2	2	10	C
24	Muhammad Kadafi	2	2	1	1	2	8	TB
25	Naila Aprianti	3	2	1	1	2	9	TB
26	Nanda Alpriansyah	3	2	1	1	2	9	TB
27	Nazwa Arilda Nasution	2	2	1	2	2	9	TB
28	Novi Aulia	3	2	1	2	3	11	C
29	Puspita Desi Ratnasari	2	2	1	1	2	8	TB
30	Raisya Alzahra	1	2	1	1	1	6	TB
31	Ratu Qolbi	2	2	1	1	2	8	TB
32	Teguh Hardiansyah	3	2	1	1	1	8	TB

	Jumlah	63	63	43	44	49	262	
	Jumlah Skor Maksimal	128	128	128	128	128	640	
	Jumlah Tercapai (%)	49,21	49,21	33,59	34,37	38,28	40,94	

Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Mahasiswa					Skor	Ket
		1	2	3	4	5		
1	Aditia Damanik	2	2	2	2	1	9	TB
2	Aisa Marian	3	2	2	2	2	11	C
3	Alfi Rahma Sembiring	2	2	2	2	1	9	TB
4	Alvin Pratama	2	2	2	3	2	11	C
5	Andika Kelana Maha	2	3	2	2	2	11	C
6	Andre Atmaja	2	2	1	2	2	9	TB
7	Anisa Egi Syahfitri	2	2	2	2	2	10	C
8	Ariyo Atmoko	3	2	1	1	1	8	TB
9	Asti Arista	3	3	2	2	3	13	C
10	Bima Ramadan	2	2	2	1	1	8	TB
11	Dian Puspita	2	2	1	2	2	9	TB
12	Diko Adya Zulfi	2	2	2	2	2	10	C
13	Dila Apriliya	3	3	2	2	2	12	C
14	Eta Tia Sari	2	3	2	2	1	10	C
15	Farhan Abu aziz	3	2	2	2	2	11	C
16	Farhan Alvani	2	2	2	1	2	9	TB
17	Ikrima Azahra	2	1	1	2	1	7	TB
18	Jahra Amaliya	3	2	2	2	3	12	C
19	Lidya Mozza	2	2	2	1	2	9	TB
20	Lisa Indira Ramadhani	2	2	3	1	2	10	C
21	Liza Adinda Ramadhani	2	2	3	2	2	11	C
22	Liza Aprilia Lubis	2	3	3	2	2	12	C
23	Mhd. Rangga	2	2	3	2	2	11	C
24	Muhammad Kadafi	2	2	2	2	2	10	C
25	Naila Aprianti	3	2	2	1	2	10	C
26	Nanda Alpriansyah	3	2	2	1	2	10	C
27	Nazwa Arilda Nasution	2	2	2	2	2	10	C
28	Novi Aulia	3	2	2	2	3	12	C
29	Puspita Desi Ratnasari	2	2	2	1	2	9	TB
30	Raisya Alzahra	2	2	2	1	2	9	TB
31	Ratu Qolbi	2	2	2	2	2	10	C
32	Teguh Hardiansyah	3	2	2	2	2	11	C

	Jumlah	74	68	64	56	61	323	
	Jumlah Skor Maksimal	128	128	128	128	128	640	
	Jumlah Tercapai (%)	57,81	53,12	50	43,75	47,66	50,46	

Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Mahasiswa					Skor	Ket
		1	2	3	4	5		
1	Aditia Damanik	3	4	3	3	3	16	B
2	Aisa Marian	3	3	3	3	3	15	B
3	Alfi Rahma Sembiring	3	3	3	2	2	13	C
4	Alvin Pratama	3	3	3	3	3	15	B
5	Andika Kelana Maha	3	3	3	2	3	14	C
6	Andre Atmaja	3	3	2	3	3	14	C
7	Anisa Egi Syahfitri	3	2	2	3	3	13	C
8	Ariyo Atmoko	3	2	2	2	2	11	C
9	Asti Arista	3	3	2	3	3	13	C
10	Bima Ramadan	2	2	3	2	2	11	C
11	Dian Puspita	3	3	2	3	3	14	C
12	Diko Adya Zulfi	2	3	3	3	3	14	C
13	Dila Apriliya	3	3	3	3	3	15	B
14	Eta Tia Sari	2	3	2	3	2	12	C
15	Farhan Abu aziz	3	2	3	3	3	14	C
16	Farhan Alvani	2	3	2	2	3	12	C
17	Ikrima Azahra	3	2	2	3	2	12	C
18	Jahra Amaliya	3	3	3	3	4	16	B
19	Lidya Mozza	2	4	3	2	3	14	C
20	Lisa Indira Ramadhani	2	3	4	2	3	14	C
21	Liza Adinda Ramadhani	3	2	4	3	3	15	B
22	Liza Aprilia Lubis	2	4	4	3	3	16	B
23	Mhd. Rangga	2	3	3	3	3	14	C
24	Muhammad Kadafi	2	2	3	3	3	13	C
25	Naila Aprianti	4	3	3	2	3	15	B
26	Nanda Alpriansyah	3	2	2	2	3	12	C
27	Nazwa Arilda Nasution	2	3	2	3	3	13	C
28	Novi Aulia	4	3	2	3	4	16	B
29	Puspita Desi Ratnasari	2	2	2	2	3	11	C
30	Raisya Alzahra	2	3	3	2	3	13	C
31	Ratu Qolbi	2	3	3	2	3	13	C
32	Teguh Hardiansyah	4	2	3	2	3	14	C

	Jumlah	86	89	87	83	94	439	
	Jumlah Skor Maksimal	128	128	128	128	128	640	
	Jumlah Tercapai (%)	67,18	69,53	67,97	64,84	73,44	68,59	

Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Mahasiswa					Skor	Ket
		1	2	3	4	5		
1	Aditia Damanik	4	4	4	3	4	19	SB
2	Aisa Marian	4	4	4	3	3	18	SB
3	Alfi Rahma Sembiring	4	4	4	2	3	17	B
4	Alvin Pratama	4	4	4	3	3	18	SB
5	Andika Kelana Maha	4	4	3	2	3	16	B
6	Andre Atmaja	4	4	3	3	3	17	B
7	Anisa Egi Syahfitri	4	3	3	4	3	17	B
8	Ariyo Atmoko	4	3	3	2	2	14	C
9	Asti Arista	4	4	3	3	3	17	B
10	Bima Ramadan	4	3	3	2	3	15	B
11	Dian Puspita	4	4	4	4	4	20	SB
12	Diko Adya Zulfi	3	4	3	3	4	17	B
13	Dila Apriliya	4	4	3	3	3	17	B
14	Eta Tia Sari	3	4	2	3	2	14	C
15	Farhan Abu aziz	4	3	3	4	3	17	B
16	Farhan Alvani	3	4	2	2	3	14	C
17	Ikrima Azahra	4	3	2	3	3	15	B
18	Jahra Amaliya	4	4	3	3	4	18	SB
19	Lidya Mozza	3	4	3	2	3	15	B
20	Lisa Indira Ramadhani	3	4	4	2	3	16	B
21	Liza Adinda Ramadhani	3	3	4	3	3	16	B
22	Liza Aprilia Lubis	4	4	4	4	4	20	SB
23	Mhd. Rangga	3	4	3	3	4	17	B
24	Muhammad Kadafi	3	3	4	4	3	17	B
25	Naila Aprianti	4	4	3	2	3	16	B
26	Nanda Alpriansyah	4	3	2	2	3	14	C
27	Nazwa Arilda Nasution	3	4	2	3	3	15	B
28	Novi Aulia	4	4	4	4	4	20	SB
29	Puspita Desi Ratnasari	3	3	3	2	3	14	C
30	Raisya Alzahra	4	4	3	2	3	16	B
31	Ratu Qolbi	3	4	3	2	3	15	B
32	Teguh Hardiansyah	4	3	3	3	3	16	B

	Jumlah	115	118	100	90	101	524	
	Jumlah Skor Maksimal	128	128	128	128	128	640	
	Jumlah Tercapai (%)	89,84	92,19	78,12	70,31	78,91	81,87	

Keterangan Indikator:

1. Keinginan menemukan Informasi
2. Ikut serta dan mampu bekerjasama dengan kelompok
3. Keberanian bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami
4. Keberanian mengajukan pendapat dalam diskusi kelompok
5. Menyampaikan kesimpulan

Keterangan Kriteria Penilaian Aktivitas:

- 18-20 Sangat Baik (SB)
15-17 Baik (B)
10-14 Cukup (C)
5-9 Tidak Baik (TB)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
KULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

=====

===

Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dinda Cahaya
N P M : 1602060002
Program Studi : Ppkn
Kredit Kumulatif : 137
IPK = 3,63

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pkn Di Sekolah SMP Negeri 2 Galang Tahun Ajaran 2019/2020	
	Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembinaan Kesadaran Politik Siswa	
	Pengaruh Penggunaan Teknologi Handphone Terhadap Moral Siswa di SMP Negeri 2 Galang	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Maret 2020
Hormat Pemohon,



(Dinda Cahaya)

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
KULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

=====
===

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dinda Cahaya
N P M : 1602060002
Program Studi : Pend. Pancasila Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran Siswa Dalam Mata Pelajaran Pkn Di SMP Negeri 2 Galang Tahun Ajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Hotma Siregar,S.H,M.H

Proposal Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Maret 2020
Hormat Pemohon,

(Dinda Cahaya)

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
 Website : fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 1008/II.3/UMSU-02/F/2020
 Lamp. : ---
 Hal : **Pengesahan Proposal dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahiim
 Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Dinda Cahaya**
 N P M : 1602060002
 Progam Studi : Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran Siswa dalam Mata Pelajaran PKN di SMP Negeri 2 Galang TA 2019/2020

.Pembimbing : **Hotma Siregar S.H, M.H**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku ***Panduan Penulisan Skripsi*** yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Daluarsa tangan : **27 Juni 2021**

Medan, 05 Dzulqa'idah 1441 H
 27 Juni 2020 M

Wassalam
 Dekan

Dr. H. Elfrianto, S.Pd.,M.Pd.

Dibuat Rangkap 4 :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan
(WAJIB MENGIKUTI SEMINAR)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari sabtu, tanggal 11 juli 2020 telah diselenggarakan seminar proposal atas nama mahasiswa dibawah ini :

Nama lengkap : Dinda Cahaya
NPM : 1602060002
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Untuk Meningkatkan keaktifan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn Di Sekolah SMP Negeri 2 Galang Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan hasil sebagai berikut :

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Lahmuiddin, S.H, M.Hum

Dosen Pembahas

Drs Burhanuddin, M.Ag

Dosen Pembimbing

Hotma Siregar S.H.,M.H



UMSU

Unggul | Cerdas | Berprestasi
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1137/IL.3/UMSU-02/F2020 Medan, 26 Syawal 1441 H
Lamp. : -- 18 Juli 2020 M
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu **Kepala SMP Negeri 2 Galang**
Di
Tempat

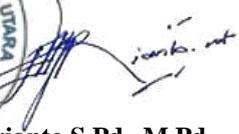
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Dinda Cahaya**
NPM : 1602060002
Program Studi : Pendidikan Pacasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Galanag

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

Dekan

Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SMP NEGERI 2 GALANG KECAMATAN GALANG
Email : smpnduagalang@yahoo.com

Alamat : Jl. Kesehatan Petumbukan – Kab. Deli Serdang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 423/065/SMPN2GLG/2020

Kepala SMP Negeri 2 Galang dengan ini menerangkan :

Nama : **DINDA CAHAYA**
NPM : 1602060002
Semester : VIII (Delapan)
Program Study : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (UMSU)

Benartelah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Galang pada Tanggal 5 September 2020 dengan judul “ **Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn di SMPNegeri 2 Galang** ”.

Demikian Surat Penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Petumbukan , 8 September 2020
Kepala UPT Satuan Pendidikan Formal
SMP Negeri 2 Galang



Rahma Hastuti Sihombing
RAHMA HASTUTI SIHOMBING, S.Pd, M.Pd
NIP. 19711205 199801 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Dinda Cahaya
Tempat Tanggal Lahir : Kelapa Satu, 20 November 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Nama Ayah : Nazlin S.Pd
Nama Ibu : Nurhayani Tarigan
Alamat Rumah : Desa kelapa 1 dusun 2 Kecamatan Galang Kabupaten
Deli Serdang

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2003-2004 : Taman Kanak- Kanak Hevea Sei Putih
Tahun 2004-2010 : SD Negeri 101966
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 2 Galang
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Galang
Tahun 2016-2020 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara